

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SMA Muhammadiyah Ngawen mengenai “Gambaran Dismenore Pada Remaja Putri” dapat disimpulkan. Berdasarkan karakteristik yang menjadi responden dalam penelitian ini rata-rata remaja usia 18 tahun, karakteristik Skala nyeri dismenore nyeri dismenore pada responden yang mengalami nyeri haid Sebagian besar nyeri sedang dengan presentase paling tinggi dengan jumlah 50,0%, Mengenai gambaran dismenore pada remaja putri adapun dampak bagi aktivitas sehari-hari mayoritas berdampak pada aktivitas belajar dengan presentase 61,1%. Dan penanganan dari dismenore sebagian besar responden menggunakan terapi non farmakologi dengan presentase 47,8, dengan terapi farmakologi responden lebih banyak minum obat warung lebih banyak dengan presentase 67,8%, sedangkan terapi non farmakologis mayoritas responden minum jamu dengan presentase 51,1%.

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi peneliti selanjutnya**

Peneliti diharapkan dapat meneliti lebih banyak variable mengenai Gambaran Dismenore Pada Remaja Putri, Karena Gambaran Dismenore ini banyak sekali factor-faktor yang mempengaruhi pada reproduksi remaja putri, sehingga masih banyak variable yang bisa diteliti oleh peneliti selanjutnya.

##### **2. Bagi Masyarakat**

Diharapkan peneliti ini dapat membantu meningkatkan pemahaman khususnya remaja putri mengenai nyeri haid, sehingga dalam penanganan nyeri haid lebih luas lagi.

### 3. Bagi Remaja

Diharapkan agar remaja/siswi lebih banyak pengetahuan penanganan nyeri haid dan lebih paham lagi saat penanganan nyeri haid agar tidak terjadi salah penanganan saat nyeri haid.

### 4. Bagi perawat

Diharapkan hasil penelitian bermanfaat bagi tenaga kesehatan/perawat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan mengenai gambaran dismenore.